

ABSTRAK

Saiful Umam, 2020, *Kebertahanan Kiai Dalam Mendidik Putra Putrinya Di Pesantren (Studi Kasus Kiai Di Desa Komis Kecamatan Kedungdung Kabupaten Sampang)*, Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Hj. Mariatul Qibtiyah H. AR, M.Ag dan Dr. H. Moh. Zahid, M.Ag.

Kata Kunci, *Kebertahanan, Kiai, dan Pesantren.*

Pendidikan di Indonesia ada sistem formal dan nonformal yang nonformal dikenal dengan sebutan pesantren, yaitu suatu lembaga pendidikan Islam di Indonesia yang bertujuan untuk mendalami ilmu agama Islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian dengan menekankan pada pentingnya moral dalam hidup bermasyarakat. Pendidikan pesantren telah menjadi bagian tidak terpisahkan dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia yang masih eksis penerapannya dari dulu hingga sekarang, maka dari itu sebagian masyarakat Indonesia khususnya kalangan kiai masih mempertahankan memondokkan serta menyekolahkan putra-putrinya di pondok pesantren.

Adapun permasalahan ini adalah, *pertama*, Mengapa Kiai tetap mempertahankan pola pendidikan putra-putrinya di pesantren? *kedua*, Apa faktor pendukung Kiai dalam Mendidik Putra-Putrinya di Pesantren? *ketiga*, Apa faktor penghambat Kiai dalam Mendidik Putra-Putrinya di Pesantren? Dan *keempat* bagaimana cara Kiai dalam mempertahankan pendidikan Putra-Putrinya di Pesantren?

Untuk menjawab permasalahan ini, dilakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi non partisipan, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama* Kiai mempertahankan putra-purinya mondok di pesantren dengan alasan dan tujuan sebagai berikut: memiliki bekal ilmu agama yang cukup, meneruskan estafet perjuangan orang tua di pesantren, memperbaiki karakter anak, mencetak kader-kader kiai, mengantisipasi pergaulan bebas; *kedua*, Faktor-faktor pendukung kiai dalam mendidik putra-putrinya di pesantren yaitu dukungan para alumni, dukungan dari masyarakat, kemauan sendiri, dukungan kerabat dekat; *ketiga*, Faktor penghambat kiai dalam mendidik putera-putrinya di pondok pesantren yaitu jauh dari orang tua, larangan membawa hendpone, tidak satu pondok dengan teman sebayanya yang dari kampung, banyaknya kegiatan di pondok; dan *keempat*, cara Kiai dalam mempertahankan pendidikan putra-putrinya di pondok adalah dengan memberi nasihat dan motivasi.